

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dijalankan mengenai “Penguatan Dimensi Bernalar Kritis Melalui Proyek Mengolah Singkong dalam Kurikulum Merdeka di SD N 2 Klaling” maka peneliti bisa menyimpulkan, yakni:

1. Penerapan penguatan dimensi bernalar kritis melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV ada empat tahapan. Tahapan itu memuat pengenalan, kontekstualisasi, aksi, dan refleksi tindak lanjut. a.) tahapan pengenalan memuat kegiatan berdiskusi dengan peserta didik, pengenalan materi berupa video dan gambar, pengamatan di lingkungan sekolah untuk kegiatan identifikasi informasi, kegiatan berdiskusi sesudah identifikasi informasi, pengamatan kebun singkong, dan peserta didik mencari informasi. b.) tahapan kontekstualisasi memuat pembagian kelompok, peserta didik mencari informasi cara pembuatan produk olahan yang dijadikan media konkret. c.) tahapan aksi memuat kegiatan *outing class* perusahaan *ice cream*, peserta didik mendengarkan informasi, kegiatan berdiskusi secara berkelompok untuk mencari ide gagasan mengenai olahan singkong. d.) tahapan refleksi dan tindak lanjut memuat kegiatan diskusi mengenai kenaikan nilai jual olahan singkong.
2. Keberhasilan penerapan P5 melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV di SD N 2 Klaling memperlihatkan kesuksesan dengan desain perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang merupakan kunci Keberhasilan penerapan P5, yakni: a.) Membentuk tim fasilitator proyek profil memuat sejumlah pendidik atau guru b.) identifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila c.) menentukan dimensi dan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dimensi dalam proyek mengolah singkong pada kelas IV adalah dimensi bernalar kritis. d.) penyusunan modul proyek, e.) merancang strategi pelaporan hasil proyek. Pelaksanaan penguatan dimensi bernalar kritis oleh SD N 2 Klaling ada dua macam subelemen yang dikembangkan elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. Subelemen yang pertama adalah mengajukan pertanyaan dengan target pencapaian peserta didik bisa mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu problematika dan mengkonfirmasi pemahaman pada suatu problematika perihal dirinya dan lingkungan sekitarnya. Sub elemen selanjutnya adalah

menghimpun, mengkategorikan, membedakan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber, serta mengenali, memperjelas, dan mengolahnya dengan target pencapaian. Penguatan dimensi bernalar kritis peserta didik kelas IV sudah berhasil diterapkan dengan bukti rubrik penilaian, berada di fase berkembang sesuai harapan.

3. Faktor penghambat dari implementasi p5 melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV di SD N 2 Klaling antara lain, yakni: a.) pengalaman kemerdekaan belajar yang kurang, b.) referensi belajar sedikit, c.) akses pembelajaran, d.) kurangnya manajemen waktu, e.) sumber belajar yang belum berdimensi global. Ada pula faktor pendukung dari implementasi p5 melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV di SD N 2 Klaling, diantaranya a.) adanya anggaran dari pemerintah b.) adanya pelatihan, *webinar* untuk guru mengenai pelaksanaan P5 c.) penerapan yang selaras dengan rencana awal, d.) fasilitas sarana prasarana sekolah yang mendukung.

B. Saran-saran

Peneliti memiliki sejumlah saran yang bisa dijadikan masukan dalam kegiatan penerapan P5 agar lebih baik lagi. Saran ini peneliti peroleh berlandaskan pada temuan penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai implementasi penguatan dimensi bernalar kritis melalui proyek mengolah singkong dalam kurikulum Merdeka di SD N 2 Klaling. Saran-saran itu antara lain, yakni:

1. Kepala SD N 2 Klaling dan para pendidik untuk sebaiknya memperhatikan kebutuhan peserta didik, supaya bisa menentukan strategi, dimensi, tema dalam penerapan P5. Di lain sisi sebaiknya para pendidik memperhatikan sarana dan prasarana yang bisa dimanfaatkan sebagai penunjang penerapan P5 di kurikulum Merdeka.
2. Para pendidik sebaiknya melakukan inovasi pada strategi pembelajaran, model pembelajaran, media dan sebagainya supaya peserta didik merasakan suasana baru dalam pembelajaran sehingga bisa menaikkan semangat dan minat belajar peserta didik
3. Peserta didik Kelas IV SD N 2 Klaling diharapkan senantiasa menjaga sikap serta perkataan pada guru sebagai bentuk menghormati guru.
4. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menaikkan wawasan dalam memperoleh informasi untuk penelitian selanjutnya, terlebih penelitian mengenai penguatan dimensi bernalar kritis melalui kegiatan proyek dengan tema kewirusahaan